

PERMINTAN LANGGANAN
Dagblad „BERITA - OEMOEM”.

Nama
Adres
Moelai tt. minta berlangganan
„BERITA-OEMOEM” Wanj abbonement banjaknja f
boeatboelan bersama ini dikirimkan kepada Adm. Ber. Oem.
dengan postwissel, (via rekeninglooper er. Oem.)
..... tt. 1939.
Tanda tangan :
.....
Kepada
Adm. Dagblad
„BERITA-OEMOEM”
Bantjeuj 16 — Bandoeng.

NATUURLIJKE GENEESWIJZE
VAN

Ch. Hardin Tabib

Soeniaradjaweg No. 8A — Telef. 1664 — Bandoeng

Toean-toean dan Njonja-njonja djangan poctoes pengharepan,
kapan misih bisa dapat pertoeoengon dari Ch. Hardin
Tabib, boeat segala penjakit, biarpoe itoe penjakit
soedah lama of baroe, dengan Zonder Operatie.

Seperti:

Wasir (Aambeien), Asthma, Batoek, Boeah Pinggang, Medjen,
Sakit Kentjing, Sakit Prampoan, Kentjing Manis, Mereng-
koel, Beri-beri, Oeloati, Sakit Kepoetian dara, (Pikthay),
Malaria, Sakit Toelang, Sakit terlaloe gemoek, Koerang Koe-
wat, (Sahwat dan laen-laen), Semoea penjakit diobatin, tida
dipotong, (zonder operatie), saja soeda dapet banjak poedjian
certificaat dari Toean-toean dan Sobat-sobat Saja harep
datang menjaksikan sediri, djangan sampe kasep (laat).

— Bole panggil di Kota atawa di loear Kota —
Obat-obat bisa kirim dengan rembourss.
Nadruk Verboden.

DJADWAL

Boelan Ramdhan taheen 1358 Hidjrah, kebetoelan taheen 1939 M.
Menoeroet djam kereta api (Jawatijd).

Tanggal	Boelan	MAGHRIB			SOEBOEH		
		Bandoeng	Tjiandjoer	Bat. C. en Buitenzorg	Bandoeng	Tjiandjoer	Bat. C. en Buitenzorg
19 — 20	October	6.17	6.18	6.20	4.38	4.39	4.41
21 — 23	..	6.17	6.18	6.20	4.37	4.38	4.40
24 — 26	..	6.17	6.18	6.20	4.36	4.37	4.39
27 — 31	..	6.17	6.18	6.20	4.35	4.36	4.38
1 — 4	November	6.17	6.18	6.20	4.34	4.35	4.37
5 — 12	..	6.17	6.18	6.20	4.33	4.34	4.36

OBAT BATOEK MERK **TJHON PEI PIE PHA KAO** DJOEGA BOEAT SAKIT PEPAROE

HARGA /2,50

TERDJOEAL OLEH HOOFDAGENT
ROEMAH OBAT TAY AN HOO
TANAH LAPANG GLODOG 10 TEL. 1620 BATAVIA

ADRES NOE OETAMI
KANGGE

CLICHÉ'S,
INSIGNES SARENG
STEMPELS

CLICHÉFABRIEK
"LA LOENG"

GR. POSTHUISWEST 31 - TEL. 798 - BD.

Hoofddepot: TOKO OBAT TAY AN HOO Tanah Lapang Glodog No 10
TELEFOON 1620 · BATAVIA

Agenten: BANDOENG: DJIN SENG TONG—BAN AN HOO—ENG SENG TJAN—BAN
KA TJOEN—DJIE THIAN HOO—DJIE HOO TONG—THIAN SENG HOO—THAY SENG
TONG—BAN SIOE TJOEN—THIAN SIOE TONG—BAN GOAN TJOEN — Tjimahi: Po
An Tong—Djokja: Tay An Tjan Tegal: Po Seng Tong—Lamong: Tay Seng Ho—Tandjoeng
Pandan: Tie An Tong—Soekaboemi: Po Tjoe Tong—Pekalongan: Tay Tjoen Hoo—Blitar: Eng
Tong Hoo—Tjilatjap: Tjee Lam Yok Pong—Solo: Eng Tay Hoo—Makasar: Eng Tay Hoo—
Tasikmalaja: Ek Goan Tong—Djember: Eng Seng Hoo—Lahat: Tjee Tjong Tong—Malang:
Tek An Hoo—Lam Tong Yok Pong—Magelang: Thay An Tong—Djombang: Tjee Seng Hoo—
Madioen: Eng Tje Hoo—Indramajoe: Ek Sioe Hoo—Soerabaja: Tjee Bin Yok Pong—le Kiem
Tie—le Djen San—Semarang: Ngo Hok Cong—Gombong: Theng Tjheon Yok Pong—Toeloeng-
agoeng: Tay Seng Hoo—Palembang: Tian Seng Kok—Tjepoe: Eng Tek Hoo—Garoe: Tong
Hoo Tong—Tjirebon: Tong Bie—Tangerang: Ban Hok Soen—Buitenzorg: Eng Hok An—Se-
marang: Poen Leng Tong—Tjikampek: Seng Seng Tong—Modjokerto: Tjee An Jok Tong—
Banjoewangi: Ban An Jok Pang—Poerwokarto: Eng Tjoen Ho—Tjikarang: Siong Hoo Tong—
Karawang: Ho Pa Nian—Kediri: Djie An Koeng—Soekaboemi: Tong Tan Yok Pong. (Irab)

FEUILLETON
TJERITERA 1001 MALAM.

Sesampainja disana maka pem-
rempoean jg tjantik ini berkata:
„Hai ikan perboeatlah keharoesan-
moes.

Ikan ikan itoe seakan akan me-
ngerti apa jang dikatakan oleh
perempoean itoe, karena itoe em-
pat ekor ikan mengangkat kepa-
lanja dan kemoedian menjawab:
„Ja ja djika engkoe menghi-
toeng, kamipoen menghitoeeng djo-
ga, djika engkoe membajar oetang
nja, kami djoega akan membajar
oetang kami djika engkoe lari,
kami akan menang dan senang”.

Setelah perempoean dan ikan
itoe bertjakap tjakap maka pem-
rempoean itoe membalikkan itoe
ikan hingga ikan ikan itoe djatoeh
dalam api.

Serenta itoe maka itoe perem-
poean meninggalkan itoe dapoer
dan tembok itoe menoeoep kem-
bali djadi baik lagi seperti sedia-
kala.

Ketika kokki ini sadar kembali
maka ia dengan tergesa gesa mem-
boeroe ikan jang soedah ada da-
lam api itoe. Tentoe sadja ikan
tadi soedah mendjadi hangoes.

Dari kesedihannja maka kokki
itoe teroes doedoek termenoeng.
Ketika ia sedang doedoek terme-
noeng datanglah soeroehan radja
jang menanjakan bagaimanakah
tentang halnja masak ikan jang
adjaib itoe.

Oleh kokki itoe kemoedian
ditjeriterakan apa jang baroe di-
alamkan baroe baroe itoe.

Tentoe sadja soeroehan radja
itoe mendjadi heiran djoega men-
dengar tjeritera jang elok itoe.

Tjerita kokki itoe disampai-
kanlah kepada Sri Soeltan. Sri
Soeltan ta' mendjadi doeka, bah-
kan mendjadi ingin mengetahoei
benar benar doedoeknja perkara.
„Hai soeroehlah toekang tang-
kap ikan itoe membawa empat
ekor ikan jang berwarna kemari”.

begitoelah perintahnja Sri Soeltan,
jang kemoedian ditoeroet.

Tentoe sadja perintah jang de-
mikian itoe diterima gembira oleh
toekang tangkap ikan itoe, karena
selainnja terpakai oleh Radja ia
akan mendapat djoega oelang ba-
njak.

Pada esok harinja maka toekang
tangkap ikan itoe pergi ketelaga
dan disana menebarkan djalanja
satoe kali sadja.

Poen ini kali ia mendapat empat
ekor ikan jang warnanja empat
matjam.

Setelah itoe ikan dibawa keis-
tana dan disana toekang tangkap
ikan itoe mendapat oelang jang
djoemblahnja sama dengan jang
telah laloe.

Sebagaimana biasa, maka ikan
itoe teroes dibawa kedapoer dan
dibersihkan kemoedian akan dima-
sak.

Ini kali Baginda Soeltan meme-
rintah seorang mantri menjaksikan
kokki ini dalam dapoer.

Ketika koki ini sedang asjik
memasak maka seperti kemarinnja
dinding dapoer itoe mendjadi me-
lelah dan datanglah seorang pem-
rempoean jang sangat tjantik.

Ini perempoean berkata seper-

kemarinnja djoega dan kemoedian
menoeangkan ikan ikan itoe dalam
api sampai mendjadi hangoes. Se-
telah itoe perempoean jang elok
itoe keloeat lagi dan dinding jang
melelah itoe mendjadi rapet se-
perti sedia kala.

Dengan sangat tergesa gesa
mantri itoe menoeoedjoe ke Sri Soel-
tan dan dihadapannja Sri Soeltan
itoe ia menoeoerkan apa jang
soedah dialamkan olehnja dida-
poer.

„Ini kali Kami perloe menjak-
sikan sendiri. Oleh karena itoe
mantri, baiklah engkau pesan lagi
empat ekor ikan jang sematjam
ini dan besok kita akan masak
dalam kamar koe”.

Perintah itoe ditoeroet poela
dan esok harinja sebagaimana bi-
asa toekang tangkap ikan itoe
soedah datang kembali membawa
ikan jang dimintanja.

Setelah ikan itoe ditjoetji maka
dibawalah ikan itoe dalam kamar
nja baginda dan disana tiga orang
ialah Sri Soeltan, mantrinja dan
kokki itoe memoelai dengan masak
ikan. Betoel sadja dengan menda-
dak itoe dinding kamar jang sa-
ngat tegeh dan koeat mendjadi
melelah dan dari itoe lobang

tibalah boekan seorang
perempoean jang manis dan tjantik
seperti kemarinnja, tetapi seo-
rang orang jang toeboehnja sangat
menakoetkan dan koelitnja hitam
sekali seperti arang.

Ini orang hitam berkata seperti
nona itoe:

„Hai ikan ikan perboeatlah ke
haroesanmoes” Ia ta' memperdoe-
likan keadaan dalam kamar itoe.

Kemoedian penggorengan itoe
dilemparkan dalam api dan ikan
nja mendjadi hangoes sekali.

Tiga orang itoe ialah Sri Soel-
tan, mantrinja, dan kokkinja itoe
sangat ketakoetan memandang
orang hitam itoe.

Setelah ikan ikan itoe hangoes
maka orang hitam itoe kemoedian
meninggalkan itoe kamar dan din-
ding dari kamar baginda itoe ra-
pat kembali seperti sedia kala dan
tidak ada bekas bekasnja.

(Akan disamboeng)

